

ABSTRACT

Iqbal, 1145030090, *A Phonetic Contrastive Analysis of English and Thai in Consonant Sound*. Graduating paper, English Studies Department, Faculty of Adab and Humanities, Islamic State University Sunan Gunung Djati Bandung. Advisors: 1. Drs. Abd. Hanan EF., M.Ag.; 2. Dedi Sulaeman, M.Hum.

Keywords: Contrastive analysis, Phonetic, Phonology, and Consonant.

Contrastive analysis is the study systematic of a pair of languages to analyze the differences and similarities. It contrasts the language and foreign language. It uses the behaviorist theory in language learning and this study is always followed by culture. Because the first language exists the culture and it will be compared by a foreign language. This research describes a phonetic analysis between two languages using contrastive analysis. The problems of this research are formulated into two questions: (1) what kinds of phonetic change occur in Thai to English when Thai people say (2) what causes the differences between the English and Thai phonetic and how those changes may be classified.

This research supported by theory from Robert Lado (1957) to answer the questions. Then quantitative research is used for this research. The data are taken from the recording which has recorded by the researcher. Then the researcher transcribes it from the recording to an English phonetic transcription. The steps of data analysis included: 1) Identifying 2) transcribing from English Phonetic into Thai phonetic 3) classifying and describing 4) making the conclusion.

As the result of the data, the researcher got four points of this research. First, consonant replacement that change the unavailable consonant in English to Thai language. Second, change of syllable that add the consonant clusters with a vowel because in Thai language there is nothing double consonant. Third, additions of vowel sound that adding only at the first consonant cluster. And forth, change of height and place of vowel articulation that there are three, /ɑ:/ becomes /a:/, /ə/ becomes /e/, and /i/ becomes /i/.

In conclusion there are seven replacement of consonant are found, (1) alveolar trill, (2) alveolar lateral, (3) velar plosive, (4) alveolar plosive, (5) labiodental fricative, (6) velar plosive, and (7) palato-alveolar affricate. Some of them are causes of changing the sound and some of them replace the consonant sounds. And the unavailable of phonetic alphabets in Thai language causes the changing all of them.

ABSTRAK

Iqbal, 1145030090, Analisis kontrastif Fonetika Bahasa Inggris dan Thailand dalam Bunyi Konsonan, Sastra Inggris Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Pembimbing: 1. Drs. Abd. Hanan, M.Ag; 2. Dedi Sulaeman, M.Hum.

Kata kunci: Kontrastif analisis, Fonetika, dan Bunyi suara.

Kontrastif analisis adalah kajian sistematis antara dua bahasa untuk menganalisa perbedaan dan persamaan antara dua bahasa. Membedakan bahasa satu dan bahasa asing. Menggunakan teori behavioris dalam belajar bahasa dan kajian ini selalu berhubungan dengan kebudayaan. Karena bahasa pertama itu adalah bahasa ibu yang kehadirannya digunakan dalam budaya dan akan dibandingkan dengan bahasa asing. Penelitian ini mendeskripsikan analisa fonetika antara dua bahasa yang menggunakan metode kontrastif analisis. Masalah penelitian ini dirumuskan menjadi dua pertanyaan: (1) apa saja perubahan yang terjadi pada fonetika dalam bahasa Thailand pada Inggris ketika orang Thailand berbicara dan (2) apa saja penyebab perubahan perbedaan antara fonetika Inggris dan fonetika Thailand dan bagaimana perubahan itu tergolong.

Penelitian ini didukung oleh teori Robert Lado (1957) untuk menjawab pertanyaan. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu kualitatif. Data diambil dari rekaman yang telah direkam oleh peneliti. Lalu peneliti menyalin data dari yang telah direkam ke dalam tulisan fonetik bahasa Inggris. Langkah-langkah yang termasuk dalam menganalisa adalah: 1) Mengidentifikasi 2) Menyalin fonetika Inggris dan fonetika Thailand 3) Mengelompokkan dan Menjelaskan 4) Membuat kesimpulan.

Sebagai hasil dari data, peneliti menemukan empat poin dari penelitian. Pertama, penggantian konsonan yaitu berubah karena ketidak tersediaan konsonan bahasa Thailand dalam bahasa Inggris. Kedua, perubahan suku kata yaitu ditambahkan ketika dua konsonan dengan vokal karena dalam bahasa Thailand tidak ada dua konsonan. Ketiga, penambahan vokal suara yaitu hanya ditambahkan di dua konsonan awal. Dan yang keempat, perubahan tinggi suara dan artikulasi vokal yaitu suara /ɑ:/ menjadi /a/, /ə/ menjadi /e/, dan /i/ menjadi /i/.

Dalam kesimpulan yang ditemukan ada tujuh bunyi konsonan yang diganti, (1) alveolar trill, (2) alveolar lateral, (3) velar plosive, (4) alveolar plosive, (5) labidental fricative, (6) velar plosive, dan (7) palato-alveolar affricate. Beberapa perubahan bunyi suara dan beberapa menggantikan bunyi konsonan. Dan ketidak tersediaan dalam fonetik Thailand menyebabkan perubahan segalanya.